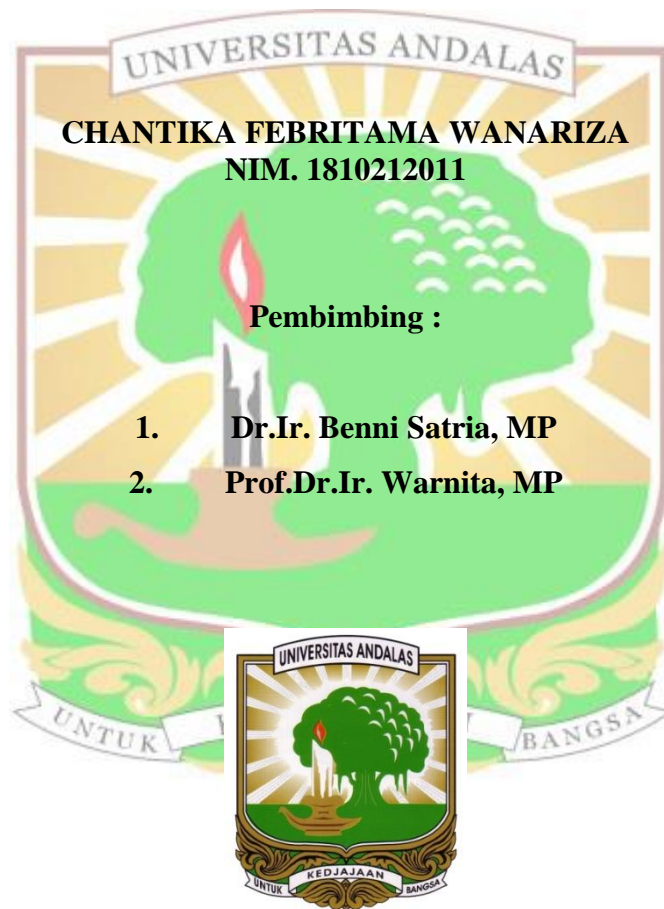


**RESPON BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.) TERHADAP
PUPUK KOMPOS PAITAN DAN BEBERAPA JARAK TANAM**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**RESPON BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.) TERHADAP
PUPUK KOMPOS PAITAN DAN BEBERAPA JARAK TANAM**

Oleh



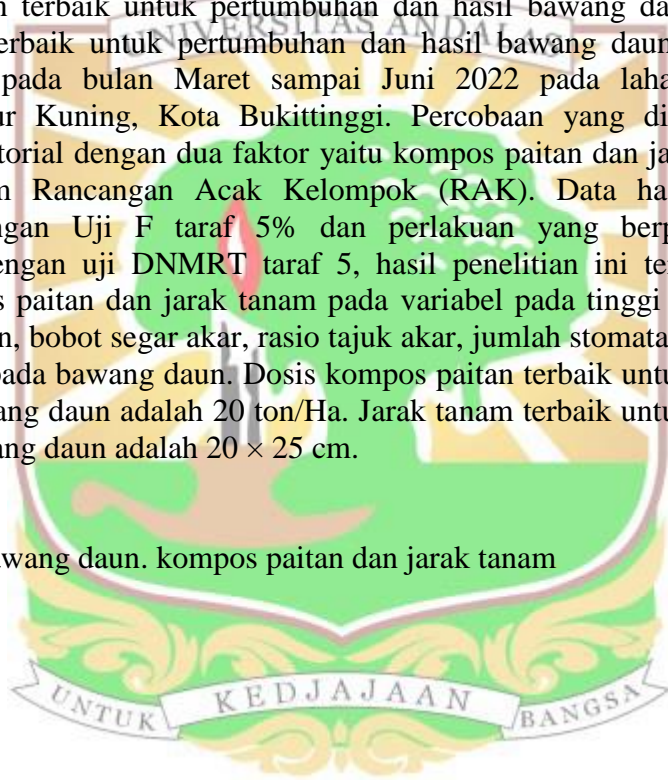
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

RESPON BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.) TERHADAP PUPUK KOMPOS PAITAN DAN BEBERAPA JARAK TANAM

Abstrak

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang berpotensi dikembangkan secara intensif dan komersial di Indonesia. Bawang daun memiliki bernilai ekonomis yang cukup menjanjikan. Kompos paitan merupakan salah satu pupuk kompos yang memiliki kandungan hara dan bahan organik yang tinggi sehingga dapat berpengaruh pada hasil tanaman. Kerapatan tanaman atau jarak tanam dapat berpengaruh terhadap hasil tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara kompos paitan dan jarak tanam terhadap tanaman bawang daun, mendapatkan dosis pupuk kompos paitan terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang daun, mengetahui jarak tanam terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang daun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2022 pada lahan berlokasi di Kelurahan Aur Kuning, Kota Bukittinggi. Percobaan yang dilakukan adalah percobaan faktorial dengan dua faktor yaitu kompos paitan dan jarak tanam yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK). Data hasil pengamatan dianalisis dengan Uji F taraf 5% dan perlakuan yang berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji DNMRT taraf 5, hasil penelitian ini terdapat interaksi antara kompos paitan dan jarak tanam pada variabel pada tinggi tanaman, bobot kering tanaman, bobot segar akar, rasio tajuk akar, jumlah stomata dan kandungan klorofil total pada bawang daun. Dosis kompos paitan terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang daun adalah 20 ton/Ha. Jarak tanam terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang daun adalah 20 × 25 cm.

Kata kunci: bawang daun. kompos paitan dan jarak tanam



RESPONSE OF LONG GREEN ONION (*Allium fistulosum* L.) TO PAITAN COMPOST FERTILIZER AND SOME PLANTING DISTANCES

Abstract

*Long green onion (*Allium fistulosum* L.) is one type of vegetable crop that has the potential to be developed intensively and commercially in Indonesia. Long green onion have a promising economic value. Paitan compost is one of the compost fertilizers that has a high content of nutrients and organic matter so that it can affect crop yields. Plant density or planting distance can affect crop yields. This study aims to determine the interaction between paitan compost and planting distance on long green onion, to obtain the best dose of paitan compost fertilizer for the growth and yield of long green onion, to determine the best planting distance for the growth and yield of long green onion. This research was conducted from March to June 2022 on land located in Aur Kuning Village, Bukittinggi City. The experiment was a factorial experiment with two factors, namely paitan compost and planting distance arranged in a Randomized Block Design (RBD). Observational data were analyzed with the F test at 5% level and the treatment that had a significant effect was continued with the DNMRT test at 5% level. The results of this study indicated that there was an interaction between paitan compost and planting distance on variables on plant height, plant dry weight, root fresh weight, root crown ratio, number of stomata and total chlorophyll content in long green onion. The best dose of paitan compost for growth and yield of long green onion is 20 tons/ha. The best planting distance for long green onion growth and yield is 20 cm × 25 cm.*

Keywords : scallion, paitan compost, plant spacing

